

Pemberdayaan Potensi Lokal Melalui Digitalisasi UMKM dan Inovasi Produk dalam Mendukung Desa Mandiri dan Berkelanjutan

Muhammad Tegar Sudrajat Putra¹, Asep Suwarna², Rini Saptariani³, Amelia Az-Zahra^{4*}, Aulia Setia Putri⁵, Saddam Fachri Alfarezi⁶, Sylvia Bunga Sheva Alfarezi⁷, Rizki Febriansyah Arifin⁸, Ratna Dellyah⁹, Rayyan Nur Santika K¹⁰, Raudatusy Syifa¹¹, Khansa Arifah Latisya¹²

¹⁻¹² Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat

E-mail: liaameliaazzahra1605@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7945>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 04 Sep 2026

Revised: 10 Sep 2026

Accepted: 16 Sep 2026

Kata Kunci:

Community-Based Research, Digitalisasi UMKM, Inovasi Produk, Olahan Singkong, Pemberdayaan Masyarakat.

Keywords:

Cassava Processing, Community Empowerment, Community-Based Research, Msme Digitalization, Product Innovation.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan warga Dusun Segel, Desa Ciptasari, dalam mengoptimalkan potensi komoditas pangan lokal serta memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Metode yang digunakan adalah Community-Based Research (CBR) dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan perwakilan RT/RW setempat dalam tahap observasi, perencanaan, pendampingan produksi, pelatihan digitalisasi, hingga evaluasi. Program difokuskan pada pengembangan inovasi olahan singkong menjadi produk "Keripik Kaca Nagih (KKN)" serta pelatihan pemasaran digital melalui media sosial Instagram. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sinergi pendampingan partisipatif berhasil memproduksi 68 kemasan Keripik Kaca Nagih dalam varian ukuran besar dan kecil. Selain itu, warga yang sebelumnya bergantung pada pemasaran konvensional kini memiliki keterampilan serta saluran promosi digital mandiri. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan nilai tambah komoditas lokal, memperkuat keterampilan digital pelaku usaha, serta mendorong terciptanya ekosistem usaha desa yang mandiri dan berkelanjutan.

This community service activity aims to empower the residents of Dusun Segel, Ciptasari Village, by optimizing local food potential and expanding the marketing reach of MSMEs. The method applied was Community-Based Research (CBR), involving the active participation of the community and local RT/RW representatives across observation, planning, production mentoring, digitalization training, and evaluation stages. The program focused on developing cassava-based product innovations into "Keripik Kaca Nagih (KKN)" and digital marketing training via Instagram. The results indicated that participatory mentoring successfully produced 68 packages of Keripik Kaca Nagih in both large and small sizes. Furthermore, residents who previously relied on conventional marketing gained digital skills and an independent promotion channel. This initiative effectively increased the added value of local commodities, improved the digital literacy of local entrepreneurs, and fostered an independent and sustainable village economic ecosystem.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Muhammad Tegar Sudrajat Putra, et al. (2026), Pemberdayaan Potensi Lokal Melalui Digitalisasi UMKM dan Inovasi Produk dalam Mendukung Desa Mandiri dan Berkelanjutan. 5(1).<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7945>

PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Mahasiswa peserta KKN memiliki peran strategis dalam mendampingi masyarakat desa untuk mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki, khususnya dalam sektor pangan olahan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Nugroho & Widiyanto, 2023). Dusun Segel, Desa Ciptasari, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang merupakan salah satu wilayah pedesaan dengan potensi hasil pangan lokal yang

cukup besar, namun pemanfaatannya masih terbatas pada konsumsi rumah tangga dan belum banyak diolah menjadi produk bernilai jual tinggi.

Selain keterbatasan inovasi produk, pelaku usaha rumahan di Dusun Segel juga masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dari mulut ke mulut sehingga jangkauan pasarnya terbatas. Padahal, pemanfaatan media sosial seperti Instagram sebagai sarana promosi telah terbukti mampu memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan penjualan UMKM di berbagai wilayah pedesaan (Anshori & Setyowati, 2020; Maharani dkk., 2024). Pendampingan digitalisasi UMKM oleh mahasiswa KKN juga terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan digital pelaku usaha (Panjaitan dkk., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKN yang bertugas di Dusun Segel mengangkat tema “Inovasi Berbasis Potensi Lokal untuk Desa Mandiri dan Berkelanjutan” dengan berbagai program kerja pendukung. Dari sekian program kerja yang dilaksanakan, tiga program kerja besar menjadi fokus utama kegiatan, yaitu inovasi produk, pemberdayaan pangan, dan digitalisasi UMKM. Ketiga program ini dipilih karena dinilai memberikan dampak ekonomi yang paling nyata dan berkelanjutan bagi warga Dusun Segel, sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian serupa yang telah dilakukan di desa-desa lain di Indonesia (Distari, et al., 2025).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan warga Dusun Segel dalam mengelola potensi pangan lokal menjadi produk inovatif yang bernilai dan juga untuk mendampingi para pelaku UMKM setempat dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi pemasaran produk. Tujuan utama pemberdayaan pangan adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam memproduksi, mengelola, serta mengakses pangan yang cukup, aman, dan bergizi secara berkelanjutan. Selain berfokus pada pemberdayaan pangan di dusun segel, program kerja ini juga mencakup inovasi pengembangan produk turunan berbasis komoditas lokal tersebut untuk meningkatkan nilai tambah.

Pemberdayaan pangan berbasis komoditas lokal, khususnya singkong, memiliki potensi besar untuk ditingkatkan nilainya melalui inovasi produk olahan yang bernilai jual tinggi (Zulkifli, et. al., 2022). Salah satu bentuk terobosannya adalah mentransformasi hasil panen singkong menjadi keripik kaca, yaitu camilan bernutrisi dengan visual unik dan tekstur renyah yang saat ini sangat diminati pasar. Inovasi ini tidak hanya memperpanjang masa simpan dan meningkatkan nilai ekonomis singkong, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam mendiversifikasi produk pangan lokal agar mampu bersaing dengan produk manufaktur modern (Gibran et al., 2024).

Sisi krusial dari keberhasilan inovasi produk ini terletak pada penerapan digitalisasi UMKM sebagai akselerator pemasaran dan pemenuhan operasional bisnis. Penggunaan platform e-commerce, media sosial, serta sistem pembayaran digital memungkinkan para pelaku UMKM olahan singkong ini menjangkau pasar yang jauh lebih luas tanpa terbatas wilayah geografis. Sinergi antara inovasi produk keripik kaca dan adaptasi teknologi digital ini pada akhirnya menciptakan ekosistem usaha mandiri yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat berbasis sumber daya lokal (Rizki et al., 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Community-Based Research (CBR), yaitu pendekatan pengabdian yang melibatkan masyarakat secara aktif di dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi potensi, perencanaan, pelaksanaan, sampai ke tahap evaluasi. Kegiatan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kkn berjumlah 11 orang yang bermitra dengan dua orang perwakilan warga dari RW dan RT setempat, sehingga proses pendampingan berjalan dengan dukungan penuh dari struktur kemasyarakatan Dusun Segel.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Dusun Segel, Desa Ciptasari, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, dengan kegiatan berupa uji coba produksi dan pemasaran produk pada tanggal 21 Agustus 2026. Tahapan kegiatan meliputi: (1) Observasi dan pemetaan potensi pangan lokal dusun; (2) Diskusi terarah dengan warga dan perwakilan RW/RT untuk menentukan produk yang akan dikembangkan; (3) Pendampingan Produksi Olahan Pangan; (4) Pelatihan digitalisasi UMKM melalui pembuatan dan pengelolaan akun Instagram sebagai media promosi; dan (5) Evaluasi hasil kegiatan bersama warga.

Program kerja pemberdayaan pangan dan inovasi produk dilaksanakan secara terintegrasi, di mana warga dilibatkan langsung dalam proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku, pencetakan,

penggorengan, hingga pengemasan produk akhir. Program kerja digitalisasi UMKM dilaksanakan melalui pendampingan pembuatan konten promosi berupa foto produk dan unggahan di media sosial Instagram.

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja inovasi produk dan pemberdayaan pangan menghasilkan produk unggulan berupa “Keripik Kaca Nagih (KKN)”, sebuah produk olahan pangan lokal bertekstur renyah dan transparan (dikenal masyarakat setempat sebagai kerupuk/keripik kaca) yang dikembangkan bersama warga Dusun Segel. Nama produk sengaja dipilih agar mudah diingat sekaligus merepresentasikan identitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menaunginya. Dalam uji coba produksi pada 21 Agustus 2026, kelompok KKN bersama warga berhasil memproduksi 68 pcs Keripik Kaca Nagih dalam dua varian kemasan, yaitu kemasan besar dan kemasan kecil, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan bahan baku untuk proses pengolahan



Gambar 2. Hasil Inovasi Pangan

Keterlibatan langsung sebelas mahasiswa KKN bersama dua perwakilan RW dan RT menunjukkan pola pendampingan partisipatif yang sejalan dengan berbagai kegiatan inovasi pangan lokal berbasis komunitas di daerah lain, seperti inovasi keripik singkong, pisang, dan pare di Desa Sugihrejo (Distari, et al., 2025) pengembangan desain kerupuk jengkol di Desa Mukti Jaya (Fitriyadi, Matiin, Aprillia, & Lafina, 2025), maupun pemberdayaan perempuan melalui olahan keripik labu di Desa Sukarami (Liani, et al., 2026) Pola serupa juga terlihat pada diversifikasi pangan lokal berbasis daun singkong menjadi keripik yang mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku yang sebelumnya kurang dimanfaatkan (Pamujiati, Artini, Andajani, Widiyono, & Mulyadi, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi produk berbasis pangan lokal secara konsisten menjadi strategi efektif untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil bumi desa, termasuk di Dusun Segel.

Digitalisasi UMKM

Program kerja digitalisasi UMKM dilaksanakan dengan mendampingi warga membuat dan mengelola akun Instagram sebagai media promosi produk Keripik Kaca Nagih. Pendampingan mencakup teknik pengambilan foto produk, penulisan keterangan (caption) yang menarik, serta strategi unggahan konten secara berkala. Pendekatan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram efektif memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi konsumen UMKM di wilayah pedesaan (Suhandiah & Widyasari, 2021)

Melalui pendampingan ini, warga Dusun Segel yang sebelumnya hanya memasarkan produk secara konvensional kini memiliki kanal promosi digital sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Kombinasi antara inovasi produk pangan dan digitalisasi pemasaran ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa keberhasilan UMKM berbasis potensi lokal tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh strategi pemasaran yang menjangkau konsumen secara lebih luas (Wijaya, 2025).

SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Segel, Desa Ciptasari, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang yang berfokus pada tiga program kerja utama, yaitu inovasi produk, pemberdayaan pangan, dan digitalisasi UMKM, berhasil menghasilkan produk olahan pangan lokal “Keripik Kaca Nagih (KKN)” sebanyak 68 pcs dalam kemasan besar dan kecil, serta memperkenalkan pemasaran digital melalui Instagram kepada warga. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan produksi dan pemasaran warga Dusun Segel serta membuka peluang usaha baru berbasis potensi pangan lokal. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pendampingan lanjutan terkait perizinan usaha (PIRT), konsistensi produksi, serta penguatan strategi pemasaran digital agar Keripik Kaca Nagih dapat berkembang menjadi produk unggulan Dusun Segel yang mendukung terwujudnya desa mandiri dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ciptasari, perangkat RW dan RT Dusun Segel, serta seluruh warga Dusun Segel, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang atas dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta [Universitas Muhammadiyah Bandung] atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Distari, A., Firdaus, I., Fitriana, A., Dina, K., Putra, H., Lajunanansyah, & Wijaya, L. (2025). *Merubah potensi menjadi prestasi”: inovasi produk makanan berupa keripik singkong, pisang dan pare di Desa Sugihrejo, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan.*
- Fitriyadi, N., Matiin, N., Aprillia, J., & Lafina, S. (2025). *Pengembangan Desain Produk Krupuk Jengkol Lokal UMKM Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung.*
- Liani, A., M.Zaki, K., Ira, Anggara, D., Sumiati, Oktarini, n., . . . Pamuji. (2026). *Pemberdayaan perempuan berbasis olahan pangan lokal: studi pembuatan keripik labu di Desa Sukarami, Kabupaten Muara Enim.*
- Pamujati, A. D., Artini, D., Andajani, W., Widiyono, W., & Mulyadi, M. N. (2025). *Inovasi Diversifikasi Pangan Lokal melalui Pemanfaatan Daun Singkong menjadi Keripik sebagai Upaya Pengurangan Limbah dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat.*
- Suhandiah, S., & Widyasari, A. A. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Online dan Strategi Konten Untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM ESM Collection.*
- Wijaya, M. (2025). *Optimalisasi Potensi UMKM Kelurahan Karang Asem Barat Melalui Inovasi Keripik Tahu sebagai Produk Bernilai Ekonomi*
- Gibran, K., Rahmania, N., Saputra, D. I., Yanti, I., Hardianti, S., & Yunarni, B. R. T. (2024). Inovasi kemasan dan pemasaran keripik singkong Ripnim untuk meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 208–214.
- Rizki, M. F., Hasanah, A. H., Aqil, M. A., Ikhsan, I., Maghfiroh, A., & Hartanti, D. (2024). Pemasaran digital usaha keripik singkong sebagai optimalisasi pemberdayaan UMKM Desa Kebonadem. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 1(3), 42–48.
- Zulkifli, L., Sasmita, L. D., Qomaria, A., Nurhandayani, D., Pangestuti, F. D., Ghurfah, A., ... & Musmiawati, R. (2022). Pemberdayaan UMKM melalui inovasi rasa, pengemasan serta pemasaran guna meningkatkan daya saing "kripik singkong" Desa Langko di era Industry 4.0. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 140–144.